

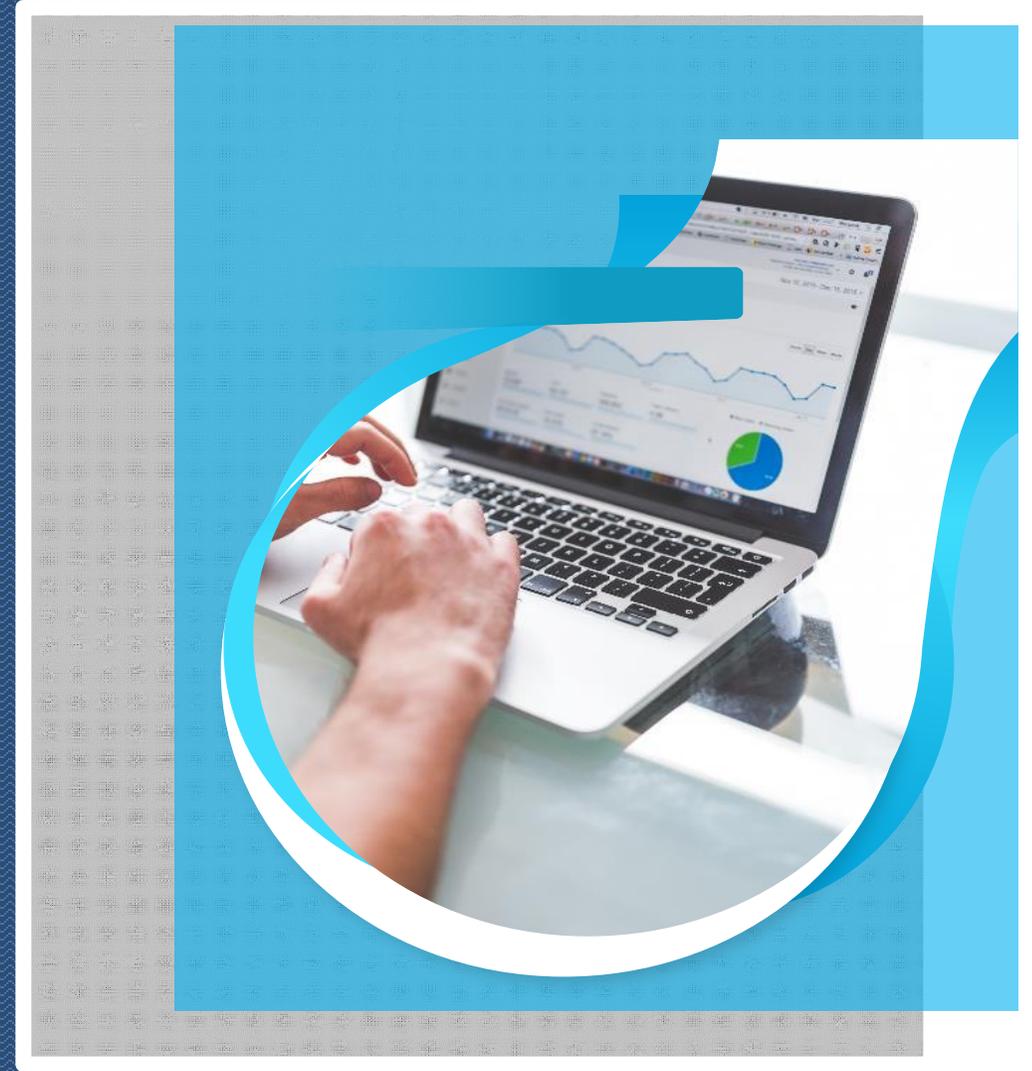


PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19

Sejak awal, belajar perlu adaptasi dan kreatif
menghadapi tantangan

Muktiono Waspodo
Plt Kapuslitjak

Puslitjak, Balitbang dan Perbukuan, Kemendikbud



TANTANGAN

PANDEMI
COVID 19

BELAJAR
DARING

SUMBER
BELAJAR DAN
SARANA
PENDUKUNG

KESIAPAN
MENTAL

- ✓ Pandemi Covid 19, **merubah gaya hidup** dan kondisi perilaku keseharian, termasuk belajar dan bekerja
- ✓ **Belajar Daring** salah satu strategi pembelajaran pada kondisi saat ini
- ✓ Ketersedian **Sumber Belajar** dan sarana pendukung (jaringan/kesiapan materi digital, dll
- ✓ **Kesiapan mental**, utamanya siswa, guru, orang tua, dan kepala sekolah untuk memastikan siswa tetap belajar dalam kondisi yang “nyaman” pada berbagai situasi dan kondisi yang ada.

DASAR HUKUM

Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19;

Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional;



Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia;

01



Surat Edaran Mendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;

02



Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi;

03



Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona;

04



Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

05

KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT COVID-19

SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 *)

BELAJAR DARI RUMAH



1

Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan



2

Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa



3

Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Covid-19



4

Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah



5

Bukti atau Produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif

Keterangan; SE Mendikbud No.4 th 2020 memuat kebijakan tentang UN, Ujian Sekolah, **Belajar dari Rumah**, PPDB, BOS dan BOP

STATISTIK RUMAH BELAJAR TAHUN 2020

Data tanggal 1 Januari – 12 Mei 2020

NEW USER

3,818,469

PAGE VIEW

60,449,390

Data tanggal 16 Maret – 12 Mei 2020

NEW USER

2,669,228

PAGE VIEW

54,522,531

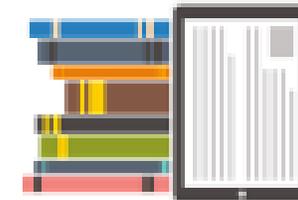


FITUR-FITUR

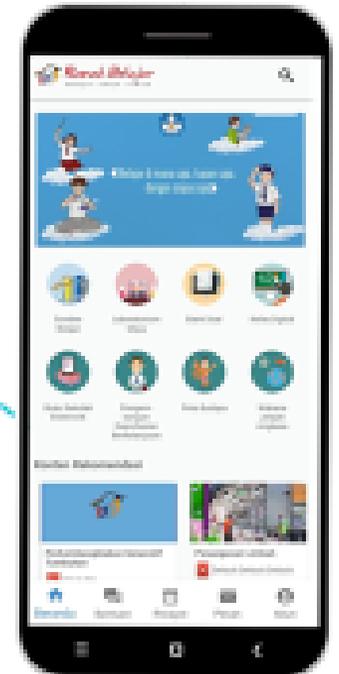
1. FITUR UTAMA



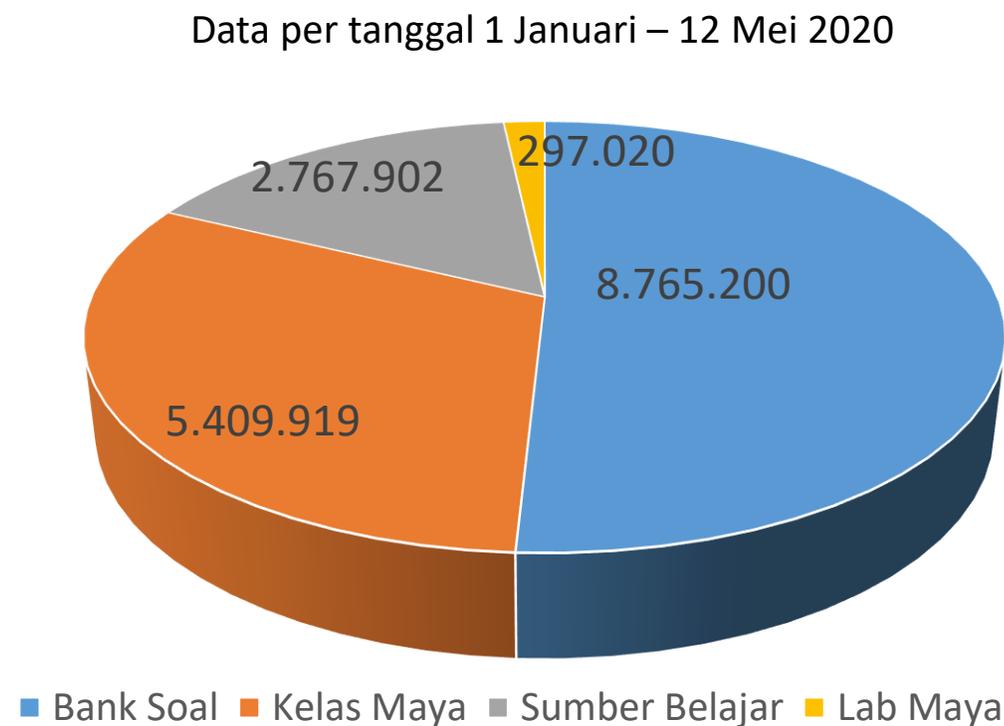
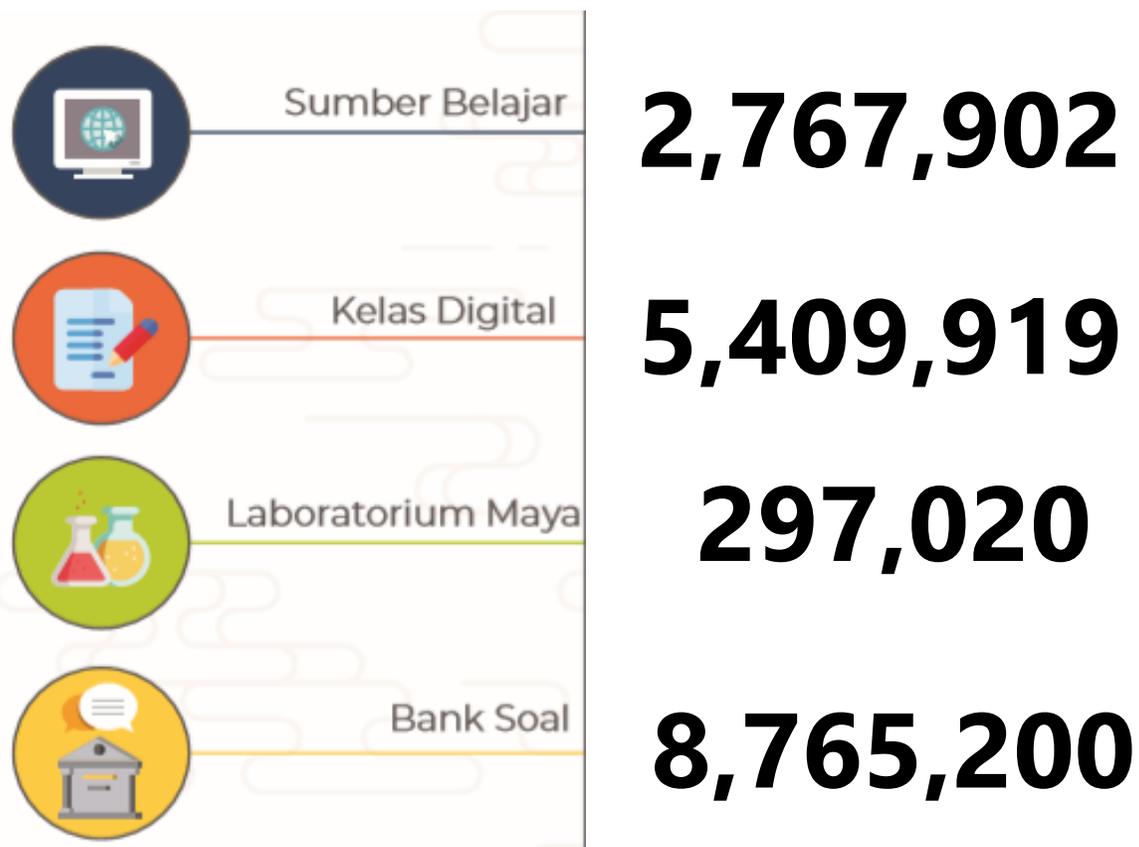
2. FITUR PENDUKUNG



Konten Rumah Belajar dapat diunduh secara gratis,



FITUR YANG PALING BANYAK DIKUNJUNGI TAHUN 2020





Usulan Siswa Untuk Pembelajaran Jarak Jauh

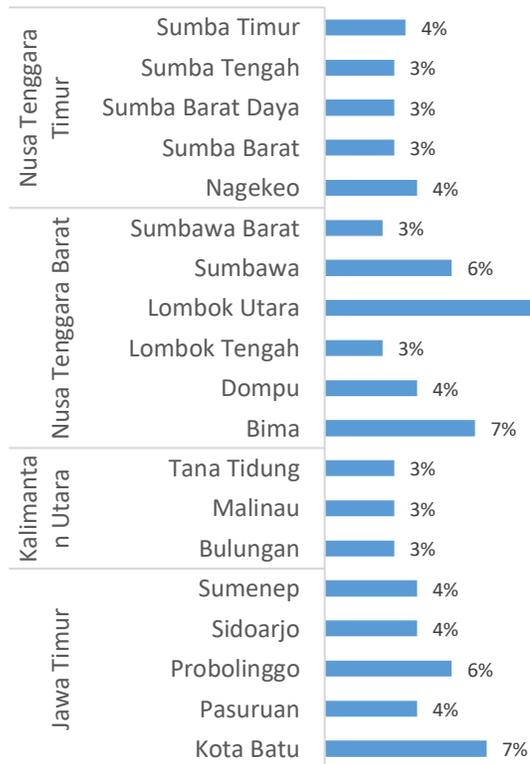
- (a) Kurangi tugas, sehari 1 saja dan penugasan menjawab soal cukup 5 soal (50,9%);
- (b) Batas waktu pengumpulan tugas jangan terlalu cepat (47,5%);
- (c) Guru jangan hanya memberikan tugas melulu, tetapi harus ada penjelasan secara daring (56,7%);
- (d) Guru memberikan materi tertulis yang bisa dipelajari siswa secara mandiri (29,6%);
- (e) Guru memberikan informasi tentang wabah covid 19 yang bisa didiskusikan melalui aplikasi whatsApp (23,6%);
- (f) Guru dapat memberikan tugas terkait isu wabah covid 19 setelah ada informasi dan diskusi dua arah sebanyak (16,9%);
- (g) Para guru seharusnya berkoordinasi penugasan siswa, kalau bisa ada jadwal yang disusun bersama para guru, sehingga penumpukan tugas dan waktu pengerjaan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa dan tetap memenuhi hak-hak anak (51,4%);
- (h) Usul kepada pemerintah untuk menggratiskan internet, karena PJJ dengan daring membutuhkan kuota yang sangat besar (52,8%);
- (i) Project yang pengerjaan butuh waktu dan energi banyak sebaiknya merupakan project kolaborasi beberapa mata pelajaran (30%)

Sumber Data, KPAI “Survei Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Sistem Penilaian Jarak Jauh Berbasis Pengaduan KPAI” (2020).

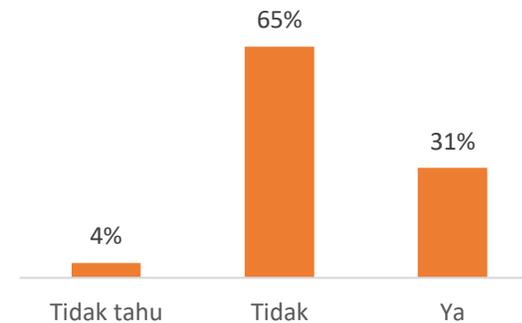
Survey Cepat Inovasi

Profil Narasumber didominasi oleh guru dari **Lombok Utara (26%)**, **Mengajar di Sekolah Non-3T (65%)**, **Sekolah Negeri (83%)**, di Tingkat **SD (93%)**, Berjenis Kelamin **Perempuan (73%)**, Berstatus **PNS (64%)**, dan **Tidak Memiliki Siswa Berkebutuhan Khusus**.

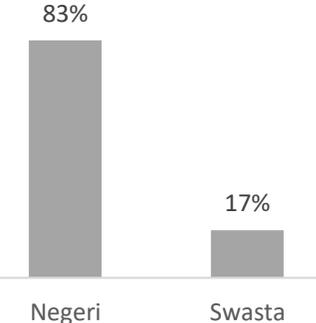
A. Narasumber berdasarkan Wilayah



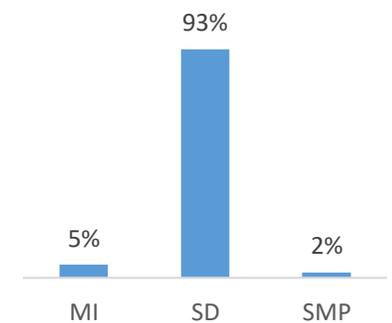
B. Sekolah di 3T



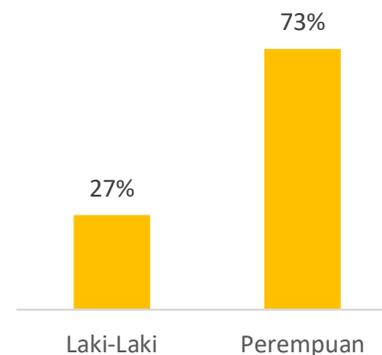
C. Status Sekolah



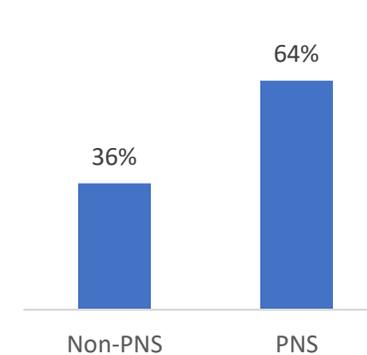
D. Bentuk Satuan Pendidikan



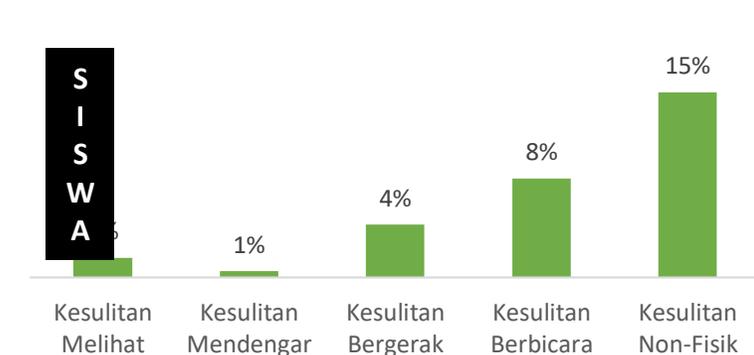
E. Jenis Kelamin Guru



F. Status Guru



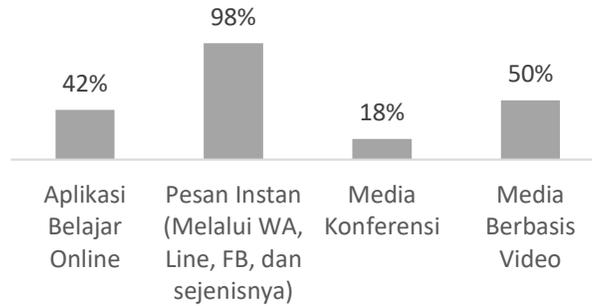
G. Kesulitan Siswa



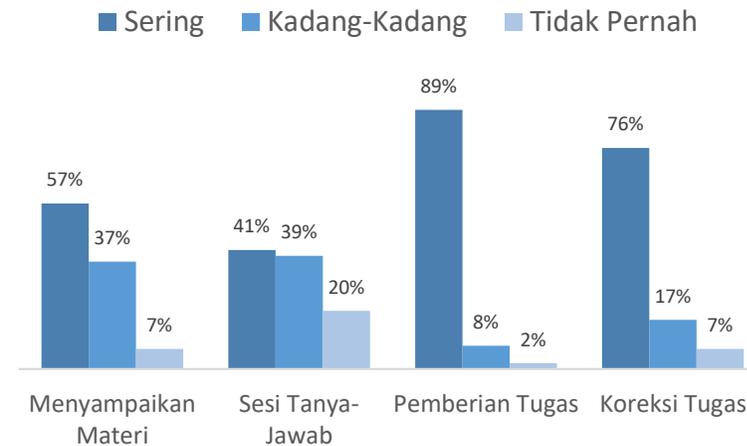
Sumber Data; Hasil Survey Cepat Inovasi (13-14 April 2020), 19 kab/kota mitra INOVASI di 4 provinsi (Jatim, Kaltara, NTT, NTB). Total partisipan 221 responden, namun hanya 191 yang bisa dianalisis.

Bagaimana pembelajaran daring dilaksanakan?

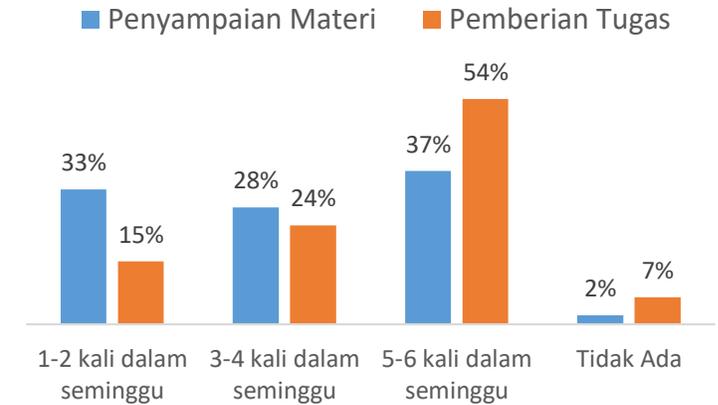
A. Media Belajar



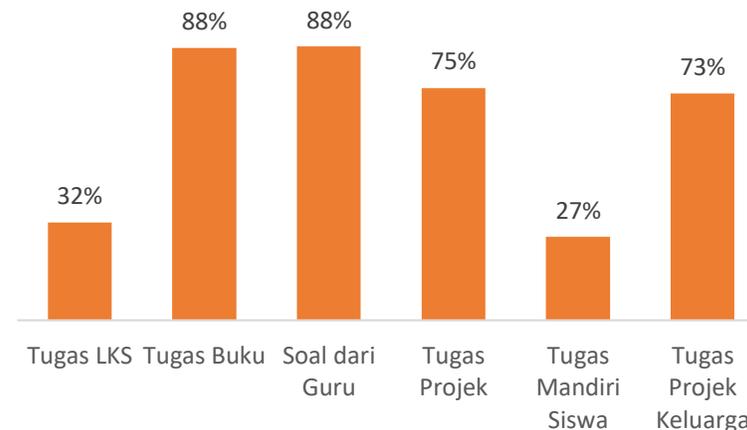
B. Aktivitas Belajar daring



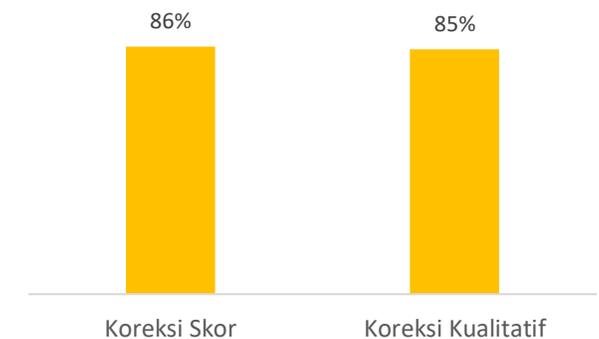
C. Frekuensi Penyampaian Materi dan Pemberian Tugas



D. Bentuk Tugas



E. Bentuk Koreksi



- Pesan instan** adalah media yang paling banyak digunakan (seperti whatsapp dan line).
- Pemberian dan koreksi tugas lebih sering** dilakukan dibanding penyampaian materi.
- Tugas dari buku dan tugas dari guru diberikan lebih banyak** dibandingkan tugas mandiri.
- Koreksi skor lebih sering** dibandingkan umpan balik kualitatif.

Sumber Data; Hasil Survey Cepat Inovasi (13-14 April 2020), 19 kab/kota mitra INOVASI di 4 provinsi (Jatim, Kaltara, NTT, NTB). Total partisipan 221 responden, namun hanya 191 yang bisa dianalisis. Data yang diolah di sini hanya yang mengaku melakukan pembelajaran online, 24% dari 191 (N= 46).

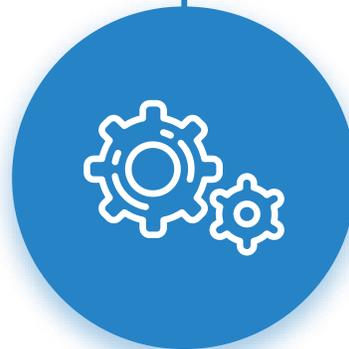
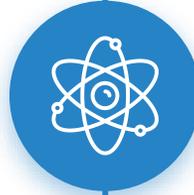
BAGAIMANA FASILITAS YANG ADA UNTUK MENDUKUNG GURU MELAKUKAN PROSES BELAJAR DARI RUMAH?

Fasilitas	
Listrik	96%
Internet	74%
Komputer/Laptop	77%
Smartphone	82%
Handphone	73%
Biaya untuk mendukung pembelajaran dari rumah	52%
Buku Teks/Buku Tugas/Buku Pengayaan	91%
Lembar Kerja Siswa	76%
Materi/Panduan untuk menggunakan teknologi	40%
Alat bantu bagi siswa yang mengalami kesulitan tertentu	16%

- Mayoritas **guru** telah memiliki fasilitas pendukung dasar seperti **listrik, buku teks, dan lembar kerja siswa.**
- Sebagian besar guru juga telah memiliki **smartphone, computer/laptop, dan internet.** Di sisi lain berdasarkan survei orang tua, **fasilitas yang sama** hanya dimiliki **sebagian kecil siswa.**
- Dukungan dalam hal **biaya untuk mendukung pembelajaran dari rumah** (seperti kuota internet dan biaya cetak), **panduan untuk menggunakan teknologi** dan **alat bantu bagi siswa tertentu** dirasa masih **sangat minim.**
- Selain hal yang sudah disampaikan di atas, sebagian **guru mengatakan dukungan non-fisik** (seperti dukungan orang tua dan apresiasi dari pihak dinas terhadap wali murid) **sangat dibutuhkan untuk dapat melakukan proses belajar dari rumah dengan baik.**

U/Perhatian Tindakan*)

1. Menyediakan dan memperbaiki kondisi fasilitas pendukung pembelajaran jarak jauh seperti listrik, internet, gawai, dan perangkat komputer/laptop
2. Membuat skema/model pembelajaran yang bisa dilakukan guru dan siswa yang tidak dapat menggunakan akses internet dengan memanfaatkan lingkungan rumah dan lingkungan sekitar
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan manajemen pembelajaran jarak jauh dan pemanfaatan media pembelajaran daring kepada kepala sekolah dan guru
4. Melakukan sosialisasi tentang Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) secara intensif melalui dinas pendidikan, organisasi profesi guru, Unit Pelaksana Teknis Kemendikbud, serta media sosial, cetak, dan elektronik.



5. Mendorong guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan media komunikasi khususnya media sosial sebagai sarana memberikan pembelajaran yang lebih interaktif
6. Memperluas pemanfaatan platform pembelajaran daring, khususnya di daerah 3T
7. Mengembangkan program atau tayangan TV (khususnya TVRI) yang lebih inovatif sebagai sajian pembelajaran yang baik untuk siswa selama belajar dari rumah
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah
9. Mengeksplorasi potensi penggunaan radio sebagai alternatif media pembelajaran selain televisi, khususnya stasiun RRI

*)Keterangan; Perhatian untuk tindakan merupakan rekomendasi dari Hasil Survey Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19, Puslitjak, dan tim, 2020
Survey di 34 Propinsi, Jumlah Responden Guru 1067 , KS 988, waktu 13-20 April 2020

SOLUSI



kemdikbud.go.id

BELAJAR dari RUMAH

Mulai 13 April 2020

Serunya Belajar dari Rumah!

Setiap hari | Pukul: **08.00 - 23.30** WIB
hanya di:

TVRI

#BelajardariRumah #MerdekaBelajar #BersamaHadapiKorona

kemdikbud.go.id

PROGRAM TAYANGAN

BELAJAR dari RUMAH

Mulai **13 April 2020**
Serunya **Belajar dari Rumah!**

SENIN - JUMAT

- 08.00 - 08.30** WIB | PAUD dan sederajat
- 08.30 - 09.00** WIB | SD kelas 1-3 dan sederajat
- 10.00 - 10.30** WIB | SD kelas 4-6 dan sederajat
- 10.30 - 11.00** WIB | SMP dan sederajat
- 14.00 - 14.30** WIB | SMA/SMK dan sederajat
- 14.30 - 15.00** WIB | Pengasuhan dan Pendidikan Anak
- 19.00 - 23.30** WIB | Film Indonesia Terbaik

SABTU - MINGGU

- 08.00 - 23.30** WIB | Tayangan Kebudayaan dan Film Indonesia Terbaik

#BelajardariRumah Hanya di: **TVRI** #MerdekaBelajar #BersamaHadapiKorona

Rumah Belajar melalui TV Edukasi telah melakukan kerjasama dengan TVRI untuk dapat menjangkau daerah yang tidak memiliki akses internet

SOLUSI

Program Sajian Pembelajaran Duta Rumah Belajar memberikan sensasi pembelajaran interaktif dengan para Duta Rumah Belajar yang ada di seluruh Indonesia

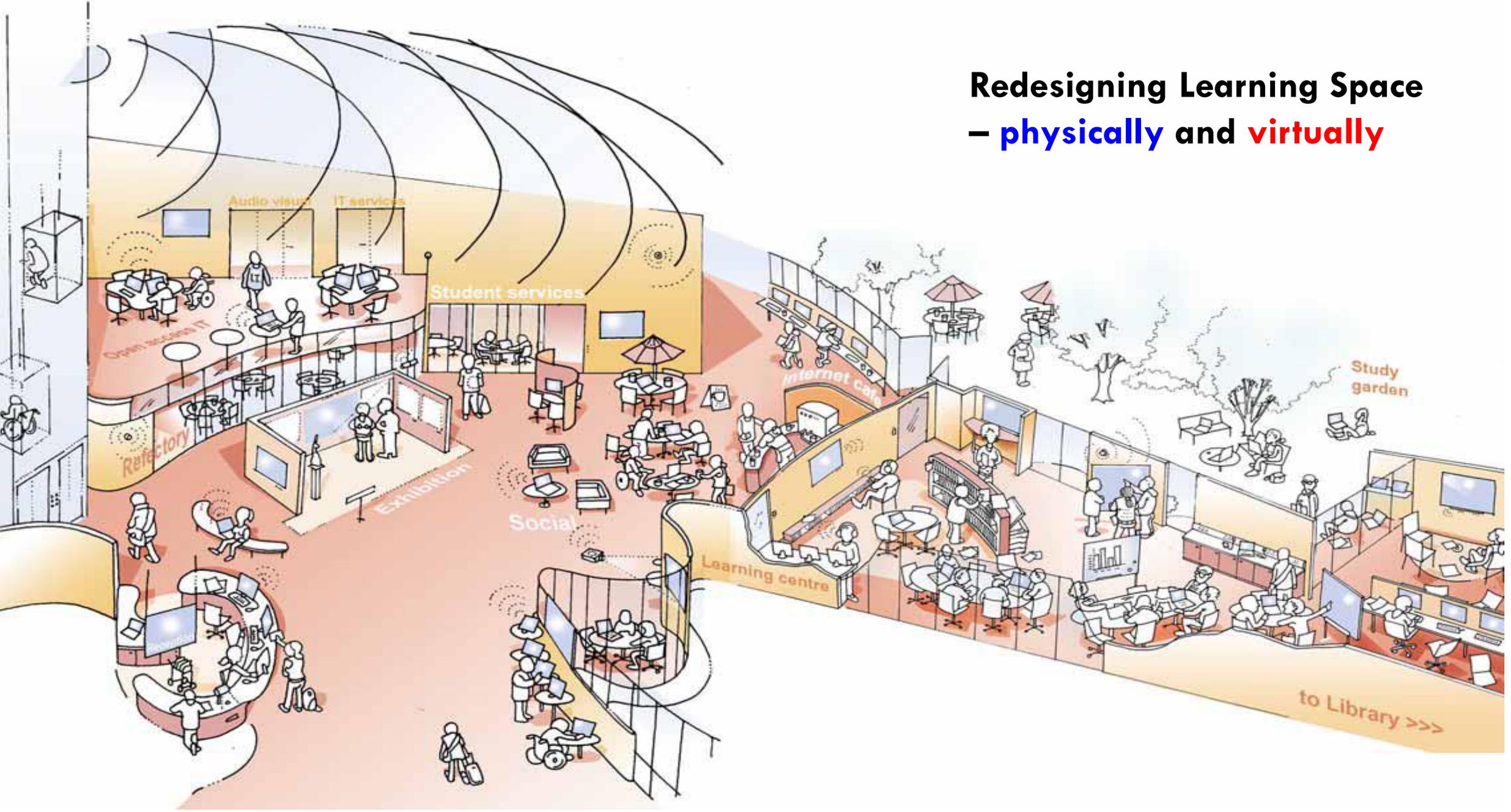


WASPADA VIRUS CORONA!
BELAJAR DI RUMAH,
TIDAK MASALAH!
IKUTI SAJIAN PEMBELAJARAN DARING
DUTA RUMAH BELAJAR

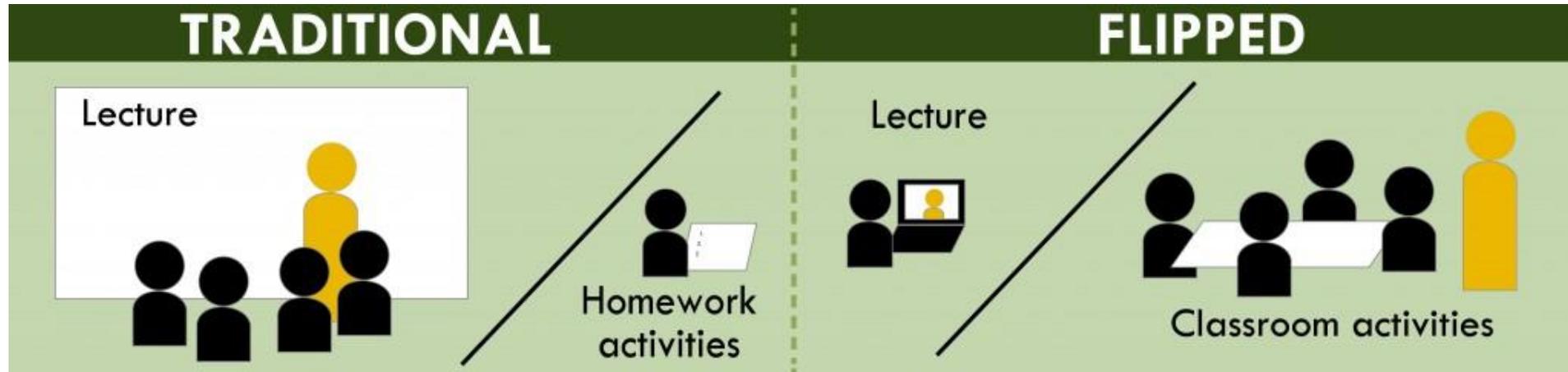
KLIK DI SINI

The collage includes several screenshots of Zoom meetings. One shows a lesson on 'EVAPORASI' (Evaporation) with a diagram of water evaporating from a pond. Another shows a bar chart titled 'Membaca dan Menulis Data' (Reading and Writing Data) with a question: '100 jumlah seluruh siswa tersebut adalah 50 orang, banyak siswa yang mendapat nilai 80 adalah...'. A third shows a lesson on 'Kampanye Anti-Rokok' (Anti-Smoking Campaign) with a diagram of a person's body and text about the dangers of smoking. A fourth shows a male teacher holding a red card.

Redesigning Learning Space – physically and virtually



Flipped Learning



Saling bekerjasama, jaga kesehatan, dan tetap belajar Pada Masa Pandemi Covid 19

Kesehatan mental u/tetap belajar pada Masa Pandemi Covid 19

Efikasi Diri Pelaku Pendidikan “sangat penting”

Siswa
Numeracy, Literacy, Character
4 C's— Creativity, Critical thinking, Communication, and Collaboration.


Guru dan Kepala Sekolah



- Masyarakat
- Satuan Pendidikan
- Training Provider
- Organisasi/Pemerhati Pendidikan
- Dunia Usaha, dll

Delivery; (struktur, stimulan, dukungan social dan strategi)


Orang tua
Pendidik/Pembimbing/Pengasuh


ATTENTION


FOCUS


EMPATHETIC

**Saling bekerjasama,
jaga kesehatan,
dan tetap belajar**

■ Sekian, terima kasih

